

**AN ANALYSIS OF TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) ON
THE CULTURE OF HONEY TAKING IN "UHAK VILLAGE, MALUKU BARAT
DAYA"**

ABSTRACT

(Henderina Makesso) (June A.Jacob,S.Pd.,MA.) (Alfriani Ndandara,SS.,M.Hum.)

The main objective of this research is to determine the function of traditional ecological knowledge in the honey harvesting culture for the Uhak community, and the benefits of the honey harvesting culture for the Uhak Village community. The culture of collecting honey is one of the cultures of the Uhak village community when the entire Uhak village community collects honey together when the harvest season arrives. This culture is carried out twice a year. Before the process of cutting honey is carried out on a certain land, the entire community gathers on the shore of that part of the land and the traditional elders carry out a traditional procession by reciting sentences using the regional language and then spilling a drop of *sopi* on the land. sand or soil. The function of traditional ecological knowledge in the first honey harvest culture provides a deep function and meaning regarding the kinship and alliance system in society. Second, respect and respect other people's property rights, and finally, protect and preserve nature for the sake of human survival in the future. This culture of harvesting honey with all its processing has also provided benefits to the Uhak community from various sides; firstly as an economic need for the local community, secondly as a benefit of the cutting technique where people cut the bees by leaving a small number of beehives so that the bees can continue to reproduce and their sustainability is maintained in every forest. Third, as medicines to cure several diseases for the community and finally, social benefits, where these benefits are mutual respect between fellow citizens. In the process of searching and processing data, qualitative research methodology was used. This methodology was used because the research carried out was field research using interview observations and questionnaires.

Key words:*Traditional ecological knowledge,Honey-taking culture.*

**ANALISIS PENGETAHUAN EKOLOGI TRADISIONAL TERHADAP BUDAYA
PENGAMBILAN MADU DI “DESA UHAK, MALUKU BARAT DAYA”**

ABSTRAK

(Henderina Makesso) (June A.Jacob,S.Pd.,MA) (Alfriani Nandara,SS.,M.Hum)

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi pengetahuan ekologi tradisional dalam budaya pengambilan madu bagi masyarakat Uhak, dan manfaat budaya pengambilan madu bagi masyarakat Desa Uhak. Budaya mengambil madu merupakan salah satu budaya masyarakat desa Uhak ketika seluruh masyarakat desa Uhak mengumpulkan madu secara bersama-sama ketika musim panen tiba. Budaya ini dilakukan dua kali dalam setahun. Sebelum dilakukan proses pemotongan madu pada suatu lahan tertentu, seluruh masyarakat berkumpul di tepi pantai bagian lahan tersebut dan para tetua adat melakukan prosesi adat dengan cara membacakan kalimat-kalimat menggunakan bahasa daerah kemudian menumpahkan setetes sopi pada lahan tersebut. pasir atau tanah. Fungsi pengetahuan ekologi tradisional dalam budaya panen madu yang pertama memberikan fungsi dan makna yang mendalam mengenai sistem kekerabatan dan persekutuan dalam masyarakat. Kedua, menghormati dan menghormati hak milik orang lain, dan yang terakhir, menjaga dan melestarikan alam demi kelangsungan hidup manusia di masa depan. Budaya memanen madu ini dengan segala pengolahannya telah memberikan juga manfaat bagi masyarakat Uhak dari berbagai sisi; yang pertama sebagai kebutuhan ekonomi bagi masyarakat setempat, kedua manfaat Teknik pemotongan di mana masyarakat memotong lebah dengan menyisahkan sedikit sarang lebah agar lebah dapat terus berkembang biak dan tetap terjaga kelestariannya di setiap hutan. Ketiga sebagai obat-obatan untuk menyembuhkan beberapa penyakit bagi masyarakat dan yang terakhir Manfaat sosial dimana manfaat ini saling menghormati antar sesama masyarakat. Dalam proses pencarian dan pengolahan data, digunakan metodologi penelitian kualitatif. Metodologi ini digunakan karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan observasi wawancara dan kuisioner.

Kata Kunci: *Pengetahuan ekologi tradisional, budaya pengambilan madu.*